

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). "Hiasan Dan Kaligrafi Makam Shadrul Akabir". *Jurnal Melayu Arts and Performance*. Volume 2 Nomor 2.
- Ambary, H. M. (1998). *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis Dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Anonim. (2019). *BPS Kabupaten Indragiri Hulu*. (diakses 22 Agustus 2021).
- Anonim. (2019). *Administrasi Kabupaten Indragiri Hulu*, (diakses 18 Mei 2021)
- Atmojo, B. S. W. (2002). "Ragam Hias Pada Makam Raja-Raja Di Kalimantan Timur". *Walennae*. Volume 5 Nomor 8. Kalimantan Timur: Balai Arkeologi Banjarmasin.
- Azhar, A., & Rasyid S. A. (2020). *Al-Fadhil Al-, Alimul ,, Allaamah Al-, Arif Billah (Mufti Kerajaan Indragiri) Syekh Abdurrahman Siddiq Bin Syekh Muhammad Afif Al-Banjari Dalam Senarai Kesejarahan Bumi*. Lancang Kuning. Penerbit: Trussmedia Grafika : Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Darussamin, Z. (2014). *Integritas Kewarisan Aday Melayu-Riau Dengan Islam*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Fadhly, M., & Warwefubun, J. (2019). "Islamisasi dan Arkeologi Islam di Susupu Jailolo." *Intizar*. Vol. 25, No.1, Juni 2019. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Patah.
- Hasanuddin, & Burhan, B. (2010). "Bentuk dan Ragam Hias Makam Islam Kuno di Kabupaten Jenepono Sulawesi Selatan". *Walannae*. Vol 12 No. 1, Februari 2011:85-100.
- Husni, Muhammad, & Hasanuddin. (2011). "Potensi Dan Sebaran Arkeologi Masa Islam Di Sulawesi Selatan". *Walennae*. Volume 12 Nomor 1, Juni 2011:113-122. Sulawesi Selatan: Balai Arkeologi Makassar.
- Idham. 2014. *Makam Noto Igomo (Arkeologi Makam Tokoh Agama Di Tenggara Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur)*. Sulawesi Selatan: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

- Inagurasi, Libra Hari. 2017. "Ragam Hias Batu Nisan Tipe Aceh Pada Makam-Makam Kuna Di Indonesia Abad Ke 13-17". *Kalpataru Majalah Arkeologi*. Volume 21, Nomor 1 Mei 2017: 37–52.
- Isjoni, dkk. (2005). *Sejarah Perlawanan Narasinga*. Universitas Riau Press: Pekanbaru.
- Juliantho, Aksan, dan Syahrin. (2018). "Kompleks Makam Kuno Inowehe II (Pakandate) Di Kabupaten Konawe." *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018:32-45. Kendari: Universitas Haluleo.
- Junaidi, T, dan Mufti Riyani. (2017). "Ragam Hias Aceh: Corak Identitas Dan Pemeknaannya Dalam Masyarakat Nelayan Dan Pedagang." *Jurnal: Seneubok Lada*. Vol. 4., No. 1, Januari-Juni 2012:35-48. Aceh: Universitas Samudra.
- Junus, Hasan, dkk. (2003). *Kerajaan Indragiri*. Universitas Riau Press:Pekan Baru.
- Latifundia, Effie. (2020). "Jejak Budaya Pada Nisan Kuna Islam Di Kuningan." *Buletin Al-Taurus*, Vol. 21, No.1, Januari 2015:35-48. Jawa Barat: UIN Syahid.
- Luthfiah, Vinie dan Dina Fatimah. (2019). "Bentuk dan Fungsi Ragam Hias Bunga Melati Pada Arsitektur Candi". *Wacana Cipta Ruang: Jurnal Ilmiah Desau Interior*, Vol. 5, No.2, 2019 (367-372). Bandung: Universitas Kompputer Indonesia.
- Latifah, Ima Siti, and Cherry Darmawan. 2021. "Penerapan Ornamen Motif Kaligrafi Khuffi Pada Masjid Jami Al-Irsyad." *DIVAGATRA-Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain* 1 (1): 61–69).
- Makmur. (2017). "Makna Di Balik Keindahan Ragam Hias Dan Inskripsi Makam Di Situs Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba". *KALPATARU, Majalah Arkeologi*. Vol. 26 No. 1, Mei 2017 (15-26).
- Mansur, E. (2014). "Fenomena akulturasi dan sinkretisme dalam perspektif arkeologi (studi kasus pada ragam hias di kompleks makam bataliung, kabupaten jeneponto sulawesi selatan)". *Pusat Kajian Arkelogi Untuk Masyarakat*. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

- Masrita, Jenni, dkk. (1999). *Istana Raja Gunung Sahilan Riau*. Vol.3, No.2 Oktober 2016 (144-155).
- Mulyadi, Yadi, Nur, M. (2017). “Ragam Hias Pada Makam Di Komplek Mesjid Makam Turikale Di Maros Sulawesi Selatan”. *Kalpataru*. Vol. 26, No. 1 Mei 2017: 27-36.
- Muhaeminah. (1998). “Makam-Makam Kuna Di Pesisir Sulawesi Selatan: Tanda Kubur Islam Tradisional”. *Walannae*. Sulawesi Selatan: Balai Arkeologi Makassar.
- Muhaeminah. (2001). “Situs Makam Kuna Islam Jera’ Lompoe Dan Stratifikasi Sosial Di Soppeng”. *Walannae*. Vol. 4, No. 6 Juni 2001:47-54.
- Muhaeminah. (2003). “Transformasi Seni Pra Islam Pada Makam Kuna Di Sulawesi Selatan”. *Walannae*. Vol.6, No.10 September 2003.
- Muslim, Abu. (2016). “Simbol Pada Makam Syekh Bil Ma’ruf Dan Sosio-Religi Pulau Tangga Sulawesi Barat.” *Jurnal Lektur Keagamaan*. Vol. 14, No.2: 257. <https://doi.org/10.31291/jlk.v14i2.501> (diakses 28 Agustus 2021).
- Nur, Muhammad. (2018). Transformasi Bentuk Makam Raja-Raja Tanete Dari Abad Ke-17 Hingga Abad Ke-20. *Walannae*. Vol. 16, No. 1, Juni 2018: 55-68.
- Oetomo, Repelita Wahyu. 2017. “Metamorfose Nisan Aceh, Dari Masa Ke Masa”. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*. Vol. 19, No. 2/2016. Sumatera Utara: Balai Arkeologi Sumatera Utara.
- Perret, Daniel, dan Heddy Surachman. (2020). “Jejak-Jejak Persia Di Barus”. *Amerta*. Vol. 25, No. 1/2007: 1–11. Jakarta Selatan: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Islam.
- Perret, Daniel. (2008). *Some Reflections On Ancient Islamic Tombstones Known As Batu Aceh In The Malay World, Indonesia And The Malay World*. Inggris: Washington University Di St Louis ; Routledge.
- Purnawibowo, Stanov, dan Tjahjono. (2017). “Transformasi Fragmen Tembikar Dan Keramik Di Situs Kota Lama, Indragiri Hulu, Riau”. *Berkala Arkeologi*

- Sangkhakala*. Vol. 19, No. 2, November 2016:167. Sumatera Utara: Balai Arkeologi Sumatera Utara.
- Prihatin, Purwo. 2007. “Seni Ornamen Dalam Konteks Budaya Melayu Riau”. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*. Vol. 8, No. 3/2007. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v8i3.778> (diakses 3 Mei 2021).
- Rahman, Abdur, dan Wildayati. (2019). “Tipologi Makam Dan Ornamen Nisan Pada Kompleks Makam Sunan Ampel Surabaya”. *Suluk*. Vol. 1, Nomor 2, September 2019: 105–12.
- Rinaldi dan Azmi Dwi Seffiani. (2019). “Ragam Hias Nisan Kompleks Pemakaman Raja Kotalama, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau”. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*. Vol. 22, No. 1, 2019:45-54. Jambi: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jambi.
- Rohiman. (2017). Kajian Ikonografi Pada Makam Raja-Raja Mataram Islam Di Kotagede Yogyakarta. *Corak*. Vol. 6, No. 2 November-April 2018: 137–41.
- Rosmawati. (2011). Tipe Nisan Aceh Dan Demak -Troloyo Pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Tallo Dan Katangka. *Walennae*. Vol. 13, No. 1 Juni 2011:209-220.
- Rosmawati. (2016). “Arsitektur Khas Budaya Makam Tipe Mandar Di Situs Kompleks Makam Lombeng Susu Majene Sulawesi Barat”. *Jurnal “Al-Qalam*. Volume 22 Nomor 2, Desember 2016. Sulawesi Selatan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Roza, Ellya. (2016). “ISLAMISASI DI RIAU ( Kajian Sejarah Dan Budaya Tentang Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Kuntu Kampar)”. *Potensi: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2, Desember 2016. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim.
- Roza, E dan Yasnel. (2015). “Islamisasi Di Riau (Kajian Sejarah Dan Budaya Tentang Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Kuntu Kampar)”. *Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Vol . 12 , No . 1, Januari - Juni 2015.
- Saefullah, Asep. (2015). Inskripsi Pada Kompleks Makam Raja-Raja Mempawah, Kalimantan Barat. *Suhuf*, Vol. 5, No. 1/2012: 77–95 Jakarta.

- Sari, Desi Permara. (2016) . Makna Simbolis Arsitektur Rumah Limas Palembang (Studi Konstruksi Eksterior dan Interior). *Tesis*, Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sari, Nur Indah, dkk. ( 2018). “Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta.” *Jurnal Online Studi Al-Qur’an*. Vo. 14, No. 1/2018 : 44–58. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2021. <https://doi.org/10.21009/jsq.014.1.04>.
- Saryulis, dkk. (2020). *Reka Bentuk Dekorasi Dan Ragam Hias Pada Batu Nisan Aceh Di Tapak Lamreh Aceh Besar, Aceh, Indonesia*. *Jurnal Arkeologi Malaysia* April 2020, Vol. 33, No.1, hlm. 65-72, Malaysia: Ikatan Ahli Arkeologi Malaysia.
- Syai, Ahmad dkk. ( 2016). “Bentuk Dan Motif Nisan Plak-Plieng Kerajaan Lamuri Aceh.” *Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*. Vol. 1, No.1, Februari 2016: 64–72. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siah Kuala.
- Schiffer, Lia Rosmala, dkk. (2019). “Pengaruh Akulturasi Pada Makna Ornamen Bunga Teratai Di Mihrab Masjid Sang Cipta Rasa Cirebon.” *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*. Vol. 18, No. 2 Desember 2019: 124–39. Jawa Barat, Teknik Arsitektur, Universitas Gunadarma. Diakses pada tanggal 5 juni 2021. <https://doi.org/10.35760/dk.2019.v18i2.2581>.
- Siddiq, S A, dan Binsm Afif. (2020). *Dalam Senarai Kesenjarian Bumi Lancang Kuning*. *Researchgate* .Net. Trussmedia Grafika: Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Sofiyawati, Nina. (2017). “Kajian Gaya Hias Singabarong dan Paksi Naga Liman Dalam Estetika Hibriditas Kereta Kesultanan Cirebon. *Jurnal Sosioteknologi*. Vol. 16, No. 3, Desember 2017. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung.
- Suardi, Rofiandri, dan Sunarto Sunarto. ( 2019). “Sastra Lisan Nandung Di Riau”. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*. Vol. 18, No. 2, Agustus 2017:95-102. Semarang:Pendidikan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiawati, Hari, dkk. (2017). “The Kingdom Of Indragiri In The Reign Of Government Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandar Syah Johan

- Zirullah Fil Alam (Narasinga II) IN 1473-1532.” *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol. 4, No. 2/2017: 1–11. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Sungkowo, Bambang. (2008). “Peran Ragam Hias Tradisional Melayu Riau Pada Desain Produk Kerajinan Kayu Di Pekanbaru.” *ITB Journal of Visual Art and Desig*. Vol. 2, No. 3/2008: 197–220. Sumatera Barat. Universitas Negeri Padang.
- Sunarman, Yoseph Bayu. (2010). “Bentuk Rupa dan Makna Simbolis Ragam Hias di Pura Mangkunegara Surakarta”. *Tesis* Surabaya: Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
- Suwardi, dkk. (2014). *Sejarah Lokal Riau*. PT Sutra Benta Perkasa: Pekan Baru.
- Tirta, Kurnia. (2019). Tahta Keabadian: Penempatan Makam Raja-Raja Indragiri Komplek Kota Lama Ditinjau Dari Analisis Strukturalis Sosial. *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi* Vol.3, No.2 ( Desember 2019): 74 – 88. Sulawesi Tenggara : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo.
- Tjandrasasmita, Uka, dkk. (2009). *Sejarah Nasional Indonesia Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- T. Junaidi, and Mufti Riyani. (2018). “Pemetaan Ragam Hias Aceh Dalam Kajian Geografi Budaya Dan Etnografi.” *Jurnal Koridor*. Vol. 3, No. 2, Juli 2020: 8–22.
- Yusuf, Ahmad & Umar Amin, et, al., (1994). *Sejarah Kesultanan Indragiri*. Pekanbaru: Pemerintah Daerah Provinsi Riau.
- Wahyuni, Astri, and Surgawi Pertiwi.( 2017). “Etnomatematika Dalam Ragam Hias Melayu.” *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. Riau: Universitas Islam Riau.
- Widyansari, Fatmawati. (2014). Islamisasi Nusantara Perspektif Naskah Sejarah Melayu *Skripsi: Jurusan Sejaeah dan Kebudayaan Islam Fakultas Ilmu Adab dan Ilmu Budaya Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Wulandari, F, and S Syahrin. (2020). “Analisis Bentuk Dan Ragam Hias Pada Makam Raja Tanete Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Provinsi

Sulawesi Selatan.” *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi*. Vol. 4, No.1 Juni 2020:40-4. Sulawesi Tenggara: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo.

Zebua, Hendra, (2020). “Unsur Sejarah Dalam Cerita Silsilah Kerajaan Indragiri Pada Masyarakat Melayu Riau.” *Skripsi*. Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Data Informan

1. Nama : Saharan  
Umur : 55 Tahun  
Alamat : Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu.  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
2. Nama : Suparto  
Umur : 50 Tahun  
Alamat : Sorek, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.  
Pekerjaan : Juru Pelihara Ahmad Alamsyaputra Kesedangan Sultan Indragiri.